

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kota Manado pada Triwulan I 2026 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Januari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 4,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,22. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,08 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 12,35 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,31 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,26 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,65 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,46 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,66 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,29 persen; kelompok transportasi sebesar 1,32 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,14 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Januari 2026 masing-masing sebesar 0,79 persen.
- b. Pada Februari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 5,73 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,03. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,87 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 16,63 persen; kelompok transportasi sebesar 0,87 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,26 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,77 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,54 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,47 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,29 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,07 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Manado bulan Februari 2026 sebesar 0,75 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Februari 2026 sebesar 1,55 persen.
- c. Pada Maret 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 3,38 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,38. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,97 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 5,41 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,69 persen; kelompok transportasi sebesar 2,13 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,26 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,58 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,37 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,6 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,1 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,86 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Manado bulan Maret 2026 sebesar 0,32 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota

Manado bulan Maret 2026 sebesar 1,87 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Kenaikan harga ikan cakalang, malalugis dan tude pada bulan Januari disebabkan adanya penurunan hasil tangkapan ikan dari nelayan yang diakibatkan oleh cuaca buruk di Bulan Desember dan Januari.
- b. Kenaikan harga emas perhiasan pada bulan Januari terjadi karena permintaan emas dunia terus meningkat sementara ketersediaan emas relatif terbatas. Peningkatan permintaan emas ini disebabkan beberapa faktor diantaranya pembelian emas secara massif oleh bank sentral dunia, ketidakpastian geopolitik yang membuat para investor beralih ke asset aman yaitu emas karena dianggap sebagai instrumen lindung nilai terhadap risiko geopolitik, dan kebijakan moneter AS oleh Federal Reserve (Fed) dalam menahan suku bunga yang membuat para investor beralih ke asset riil yaitu emas. Pada bulan Februari harga emas perhiasan tetap tinggi karena mengikuti permintaan emas dunia yang besar sementara ketersediaan emas relatif terbatas.
- c. Tomat juga merupakan komoditas pangan penyumbang inflasi pada bulan Januari dikarenakan pasokan berkurang (akhir musim panen), ketergantungan pasokan dari luar daerah dan curah hujan tinggi yang menyebabkan kualitas menurun.
- d. Penurunan stok yang tersedia dari pemasok di tengah meningkatnya permintaan pada bulan Februari menyebabkan harga cabai rawit cenderung naik. Permintaan cabai rawit meningkat sejak awal bulan puasa, kemudian kembali mengalami peningkatan drastis menjelang lebaran. Selain itu, pasokan atau panen cabai rawit di Gorontalo kurang saat bulan puasa karena kurangnya pemetik. Kekurangan pasokan dan peningkatan permintaan di bulan puasa dan menjelang lebaran ini yang menyebabkan harga cabai rawit meningkat
- e. Pada bulan Maret harga angkutan udara mengalami kenaikan menjelang Idul Fitri akibat meningkatnya permintaan perjalanan, terutama untuk keperluan mudik, sehingga mendorong tarif tiket menjadi lebih tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Manado pada triwulan I tahun 2026 difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok terutama menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (Idul Fitri).

- a. Upaya Pengendalian Inflasi Januari 2026
 - Melakukan pemantauan / monitoring harga dan ketersediaan Pangan di Pasar segar dan Pasar modern
 - Penyerahan bantuan traktor roda empat bagi Kelompok Tani di Paniki Bawah Kecamatan Mapanget sebagai wujud komitmen Pemerintah Kota Manado bersama TNI - Polri dalam mendukung program Pertanian di Kota Manado.
 - Panen Jagung di Kelompok tani Koka bersama Bpk. Wakil Wali Kota Manado
 - Panen cabe rawit di 14 kelompok tani sebanyak 26,14 Kg dan bawang merah di kelompok tani swadaya sebanyak 500 Kg
 - Bagian Perekonomian melaksanakan uji petik pendistribusian LPG Tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi

b. Upaya Pengendalian Inflasi Februari 2026

- Melakukan pemantauan / monitoring harga dan ketersediaan Pangan di Pasar segar dan Pasar modern
- Mengikuti kegiatan Capacity Building dan konsinyering persiapan serta penyusunan laporan TPID Awards 2026 untuk penguatan kinerja anggota TPID Kota Manado
- Kegiatan Panen Jagung di Kelompok Tani Tunas Baru Kelurahan Malalayang I Timur dihadiri oleh Wali Kota Manado
- Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di 3 titik Lokasi di Kota Manado
- Kegiatan Panen Jagung di Kelompok Tani Senghihilang di Kelurahan Paniki Satu Kecamatan Mapanget dihadiri oleh Wakil Wali Kota Manado
- Bagian Perekonomian melaksanakan uji petik pendistribusian LPG Tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi
- Rapat TPID dalam rangka penyusunan penilaian kinerja TPID Tahun 2025

c. Upaya Pengendalian Inflasi Maret 2026

- Melakukan pemantauan / monitoring harga dan ketersediaan Pangan di Pasar segar dan Pasar modern
- Pemerintah Kota Manado (Sekretaris Daerah Kota Manado, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Kepala Perangkat Daerah terkait) dan Pertamina melaksanakan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke sejumlah tempat usaha jenis laundry yang menggunakan LPG 3 Kg
- Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di 7 titik di Kota Manado
- Kegiatan Panen Padi Gogo (Padi Ladang) Bersama Kelompok Tani Padi Temo di Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget di hadiri Wakil Wali Kota Manado
- Bagian Perekonomian melaksanakan uji petik pendistribusian LPG Tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi
- Pemerintah Kota Manado dan Pemerintah Provinsi Sulut melaksanakan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke sejumlah Pangkalan LPG 3 Kg di Kota Manado
- Tanggal 13 Maret 2026 Wakil Wali Kota menghadiri Penanaman Jagung sekaligus Penyerahan bibit Rica kepada kelompok tani Solafide

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan pengendalian inflasi di Kota Manado pada Triwulan I Tahun 2026 dilaksanakan melalui sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama perangkat daerah terkait dengan fokus utama pada menjaga stabilitas harga serta ketersediaan bahan pokok, khususnya dalam menghadapi momentum Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu Ramadan dan Idul Fitri.

Berdasarkan perkembangan inflasi, Kota Manado mengalami kenaikan inflasi year on year (y-on-y) dari sebesar 4,05 persen pada Januari 2026 menjadi 5,73 persen pada Februari 2026. Namun demikian, pada Maret 2026 inflasi berhasil ditekan menjadi sebesar 3,38 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan relatif efektif dalam meredam tekanan inflasi, terutama yang bersifat musiman.

Berdasarkan identifikasi permasalahan, tekanan inflasi di Kota Manado pada Triwulan I Tahun

2026 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:

- Faktor pasokan, seperti penurunan hasil tangkapan ikan akibat cuaca buruk, berkurangnya produksi hortikultura, serta ketergantungan pasokan dari luar daerah.
- Faktor permintaan, terutama meningkatnya konsumsi masyarakat selama Ramadan dan menjelang Idul Fitri yang mendorong kenaikan harga komoditas pangan dan jasa transportasi.
- Faktor eksternal/global, seperti kenaikan harga emas yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan kebijakan moneter internasional.
- Faktor distribusi, termasuk keterbatasan tenaga kerja pada sektor pertanian dan distribusi yang belum optimal.

Evaluasi Kebijakan Berdasarkan Kerangka 4K

1. Ketersediaan Pasokan

Upaya menjaga ketersediaan pasokan dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain panen jagung, cabai rawit, bawang merah, serta padi gogo, penanaman jagung, dan pemberian bantuan alat mesin pertanian berupa traktor kepada kelompok tani.

Kebijakan ini dapat dinilai efektif sebagai langkah penguatan jangka menengah, namun masih perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi gejolak jangka pendek.

2. Keterjangkauan Harga

Dalam rangka menjaga keterjangkauan harga, Pemerintah Kota Manado melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) serta melakukan pemantauan harga secara rutin di pasar tradisional dan pasar modern.

Pelaksanaan GPM terbukti cukup efektif dalam menahan lonjakan harga komoditas pangan strategis, khususnya pada periode meningkatnya permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan. Selain itu, kegiatan monitoring harga memberikan informasi yang cepat dan akurat dalam mendukung pengambilan kebijakan.

3. Kelancaran Distribusi

Upaya menjaga kelancaran distribusi dilakukan melalui uji petik distribusi LPG tabung 3 Kg dan BBM bersubsidi, serta pelaksanaan inspeksi mendadak (sidak) pada pangkalan LPG dan pelaku usaha yang diduga menyalahgunakan subsidi.

Kebijakan ini dinilai efektif dalam memastikan distribusi energi bersubsidi tepat sasaran serta meminimalisir potensi penyimpangan di lapangan.

4. Komunikasi Efektif

Penguatan komunikasi dilakukan melalui koordinasi lintas instansi, pelaksanaan monitoring rutin, serta kegiatan capacity building bagi anggota TPID.

Dari sisi internal, komunikasi dan koordinasi antar perangkat daerah telah berjalan dengan

baik dan mendukung efektivitas pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi. Dari sisi eksternal, komunikasi kepada masyarakat khususnya dalam hal edukasi terkait pola konsumsi bijak, informasi harga, dan upaya stabilisasi yang dilakukan pemerintah dilakukan lewat media sosial Pemerintah Kota Manado.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatkan produksi pangan lokal melalui pengembangan kawasan pertanian dan perikanan berbasis klaster.
- Memperluas pelaksanaan Gerakan Pangan Murah secara lebih masif dan berkelanjutan.
- Mengembangkan kerja sama antar daerah dalam pemenuhan pasokan pangan strategis.
- Mengoptimalkan sistem digital untuk monitoring harga dan ketersediaan pangan.
- Memperkuat infrastruktur distribusi dan penyimpanan, khususnya untuk komoditas perikanan.